

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Karyawan Barata Tegal, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *effective rate* menghasilkan total angsuran yang lebih rendah dibandingkan metode *flat rate*. Pada metode *flat rate* bunga dihitung berdasarkan jumlah pokok pinjaman awal, sehingga besaran bunga dan angsuran bersifat tetap setiap bulan. Sementara itu, metode *effective rate* lebih mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, karena bunga dihitung atas sisa pokok pinjaman. Hal ini mengakibatkan metode *effective rate* lebih menguntungkan bagi peminjam karena biaya bunga yang dibayarkan semakin berkurang seiring menurunnya sisa pokok pinjaman, namun total pendapatan bunga yang diterima koperasi menjadi lebih rendah dibandingkan dengan metode *flat rate*. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan antara jangka waktu pinjaman dengan total bunga yang harus dibayarkan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka total bunga yang ditanggung oleh peminjam akan semakin besar.

5.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Koperasi Karyawan Barata Tegal disarankan menerapkan metode *effective rate* berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 2 Tahun 2024 agar perhitungan bunga pinjaman dapat dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Koperasi Karyawan Barata Tegal disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode *effective rate*, karena metode tersebut mampu mencerminkan kondisi keuangan secara lebih akurat dan menghasilkan beban bunga yang ringan bagi anggota koperasi.
3. Penerapan metode *effective rate* berpotensi menurunkan pendapatan koperasi, sehingga perlu diimbangi dengan mengoptimalkan unit usaha lain untuk menjaga stabilitas pendapatan. Koperasi Karyawan Barata Tegal disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap pendapatan unit usaha simpan pinjam agar pengelolaan pinjaman dengan metode *effective rate* dapat berjalan efektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variasi data pinjaman dengan jangka waktu yang beragam, serta menerapkan metode perhitungan lain sebagai pembanding. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi perhitungan angsuran pinjaman dengan metode *effective rate*, sehingga memudahkan koperasi dalam menghitung angsuran pinjaman secara lebih efisien.